**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni menggambarkan keseluruhan objek yang diteliti. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[1]](#footnote-1)

Pendapat di atas didukung oleh Husaini Usman, ia menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa intraksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.[[2]](#footnote-2)

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Peran Guru dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga Kota Kendari.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga Kota Kendari. Pilihan lokasi ini didasari oleh beberapa pertimbangan yakni didasarkan atas ketertarikan penulis terhadap Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga Kota Kendari. Karena area atau kondisi sekolah yang dekat dengan pasar dalam hal ini bersentuhan langsung dengan pasar. Dimana pasar itu sendiri adalah zona pertemuan orang-orang, zona pertemuan budaya, maupun zona pertemuan etnik, sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga tersebut.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperkirakan 2 (dua) bulan yakni mulai September-Oktober 2015, atau sejak selesai seminar proposal. Waktu yang tersedia dipandang cukup untuk menyelesaikan semua tahapan penelitian.

**C. Sumber Data**

Penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu :

* 1. Data primer, yaitu data aktivitas guru dalam pembinaan siswa, antara lain meliputi kedisiplinan dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah, keseharian siswa terhadap guru dan teman-temannya di lingkungan sekolah mengenai peran guru dalam pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga Kota Kendari.
	2. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari pembina madrasah, kepala sekolah, karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan sistem pendidikan serta pengembangan program terhadap Peran Guru dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga Kota Kendari.

**D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) cara, yaitu :

1. Pengamatan dengan observasi partisipatif, yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang meliputi seluruh unsur-unsur pembentukan akhlak siswa seperti, sikap para guru terhadap siswa, program pembelajaran, dan strategi penerapannya.
2. Interview (wawancara), adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu : wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas). Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan peran guru dalam pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah *Asy-Syafi’iyah* Baruga Kota Kendari. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana peran guru dan proses pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah *As-Syafi’iyah* Baruga Kota Kendari.
3. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti; dokumen tentang format silabus, format RPP, serta dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara sistematis dan rasional tentang berbagai data yang telah dikumpulkan baik dari hal observasi, wawancara, maupun dokumentasi agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti selama berada dilapangan menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.[[3]](#footnote-3)* Dikenal sebagai analisa tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction), dimaksudkan untuk menyeleksi data dan memilih mana yang digunakan dalam proses analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang tidak berguna dibuang dan data orisinil diambil untuk dianalisa.
2. Penyajian data (data display), untuk mengklarifikasikan data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termaksud berdasarkan keabsahannya. Data orisinil dianalisa, sedangkan yang tidak orisinil dipisahkan. Display data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam proses analisa sesuai unsur-unsur dalam variabel penelitian.
3. Verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari penjelasan di atas, sangat jelas bahwa proses analisis dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah melalui penelaahan, reduksi data, dan penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dilakukan penafsiran-penafsiran sehingga mencapai sebuah kesimpulan yang autentik.

**F. Pengujian Keabsahan Data.**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perpenjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini, dewan guru, siswa dan sumber lain yang dianggap bisa memberikan data yang valid dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.
3. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yaitu :

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.[[4]](#footnote-4)

Langkah selanjutnya adalah melakukan member chek yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3 [↑](#footnote-ref-1)
2. Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfhabeta, 2004), h. 246 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 190 [↑](#footnote-ref-4)